

**PENGARUH LABELISASI HALAL TERHADAP PERMINTAAN  
PRODUK KONSUMSI BAGI MASYARAKAT MUSLIM DAN NON  
MUSLIM DI KABUPATEN LUWU UTARA**

Reski Tri Wulandari. B

Program Studi Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Palopo

***Abstrack:** This study aims to see how much influence halal labeling has on consumer products for Muslim and non-Muslim communities in North Luwu district. This research uses quantitative research. The population in this study to collect samples using the Slovin formula with a sample size of 100 respondents. The data analysis technique used is simple regression analysis. From the results of the analysis, the regression equation between halal labeling and consumer behavior in choosing food products is  $Y = 13.098 + 0.375X$  and the results of the regression calculation show that the coefficient of determination (*RSquare*) is 0.985. This shows that the halal labeling variable (*X*) has a contributing effect of 98.5% on consumer behavior in choosing food products. (*Y*) and 1.5% are influenced by factors other than halal labeling such as food prices, food brands and others.*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk melihat seberapa besar pengaruh labelisasi halal terhadap produk konsumsi bagi masyarakat muslim dan non muslim di kabupaten luwu utara. Penelitian ini menggunakan penelitian Kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini untuk mengumpulkan sampel dengan menggunakan rumus slovin dengan jumlah sampel 100 responden. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi sederhana. Dari Hasil analisis diperoleh persamaan regresi antara labelisasi halal dengan perilaku konsumen memilih produk makanan yaitu  $Y = 13.098 + 0,375X$  dan hasil perhitungan regresi dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (*RSquare*) yang diperoleh sebesar 0,985. Hal ini menunjukkan bahwa variable labelisasi halal (*X*) memiliki pengaruh

kontribusi sebesar 98,5% terhadap perilaku konsumen memilih produk makanan. (Y) dan 1,5 % dipengaruhi oleh faktor-faktor selain labelisasi halal seperti harga makanan, merek makanan dan lain-lain.

## **PENDAHULUAN**

Kaum muslim dalam menentukan sesuatu harus didasarkan pada aturan-aturan Islam yang telah ditentukan, kaum muslimin seluruh dunia khususnya di Indonesia menjalankan segala kegiatan berdasarkan ajaran syariah. Banyak hal mengenai ajaran syariah, salah satunya adalah dalam hal mengkonsumsi atau menggunakan suatu produk.

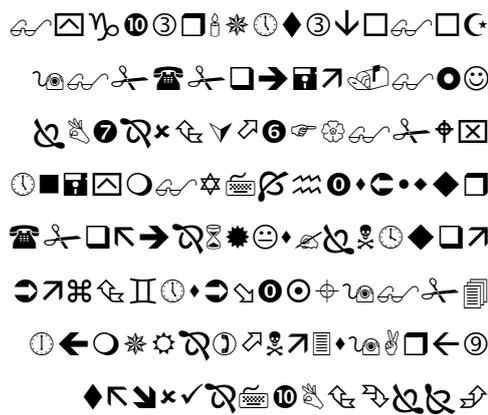
Masyarakat muslim telah membentuk pola khusus dalam mengkonsumsi suatu produk makanan, yaitu mengharuskan seluruh ummatnya untuk mengutamakan kehalalan. Adanya aturan ini agar para pemasar harus mempertimbangkan aspek kehalalan suatu produk, agar komunitas muslim dapat memberikan kepercayaan kepada produk tersebut. Kesempatan ini dimanfaatkan dengan baik oleh para pemasar dengan cara memberikan label halal pada produk yang di pasarkan sesuai dengan syariah islam.

Di Indonesia, Majelis Ulama Indonesia (MUI) adalah lembaga

yang kompeten untuk melakukan penjaminan kehalalan produk. Dalam kerjanya peran MUI dibantu oleh LPPO MUI (Lembaga Pengkajian Pangan, Obat-obatan dan kosmetik, majelis Ulama Indonesia). Lembaga ini dibentuk untuk membantu Majelis Ulama Indonesia dalam menentukan kebijakan, merumuskan ketentuan – ketentuan, rekomendasi dan bimbingan yang menyangkut pangan, obat-obatan, dan kosmetika sesuai ajaran islam. Lembaga ini mengawasi produk yang beredar di masyarakat dengan cara memberikan sertifikat halal dan produk yang telah memiliki sertifikat halal tersebut dapat mencantumkan label halal pada produknya. Artinya produk tersebut secara proses dan kandungannya telah lulus diperiksa dan terbebas dari unsure-unsur yang dilarang oleh ajaran agama islam, atau produk tersebut tidak mengandung unsur haram dan dapat dikonsumsi secara aman oleh konsumen muslim.

Adapun konsumsi dalam islam tidak boleh dipisahkan dari peranan keimanan. Keimanan sangat

mempengaruhi sifat, kuantitas, dan kualitas konsumsi baik dalam bentuk kepuasan material maupun spiritual. Batasan konsumsi dalam islam sebagaimana dalam Q.S al-baqarah : 168



Ayat tersebut menjelaskan bahwa bukan hanya aspek halal saja yang menjadi batasan konsumsi dalam syariat islam tetapi termasuk pula aspek yang mesti diperhatikan adalah yang baik, yang bermanfaat, yang cocok, yang bersih, dan yang tidak menjijikan. Kegiatan konsumsi makanan yang halal merupakan sikap kepatuhan kepada perintah Allah sehingga memperoleh pahala. Pahala inilah yang dirasakan sebagai berkah dari makanan yang dikonsumsi. Demikian pula sebaliknya, konsumen tidak akan mengkonsumsi makanan yang karena

merupakan perbuatan dosa yang akan mendatangkan siksa dari Allah. Keberkahan yang diperoleh menjadi bernilai negative.

Berdasarkan Penelitian oleh Sudarni (2014) berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, hasil analisis yang diperoleh adalah persamaan regresi antara labelisasi halal dengan perilaku konsumen memilih produk makanan, sehingga hipotesis dalam penelitian tersebut labelisasi halal berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumen memilih produk makanan.

Kondisi inilah yang menarik perhatian penulis untuk melakukan suatu penelitian mengenai *“Pengaruh Labelisasi Halal terhadap Permintaan Produk Konsumsi bagi Masyarakat Kabupaten Luwu Utara”*. Adapun alasan penulis memilih masalah ini karna ingin mengajar semua individu-individu agar mengetahui lebel halal dalam memilih produk makannan.

**Rumusan Masalah**

1. Apakah labelisasi halal berpengaruh terhadap permintaan produk konsumsi Masyarakat Muslim di Kab. Luwu Utara.

2. Apakah labelisasi halal berpengaruh terhadap permintaan produk konsumsi Masyarakat non Muslim di Kab. Luwu Utara.

### **TINJAUAN PUSTAKA**

Label mempunyai hubungan erat dengan pemasaran. Label merupakan bagian dari suatu produk yang menyampaikan informasi tentang apa yang ada dalam penjual dan produk itu sendiri. Pemberian label (*labeling*) merupakan elemen produk yang sangat penting yang patut memperoleh perhatian seksama dengan tujuan untuk menarik para konsumen (Sinamora,2000). Secara umum, label minimal harus berisi nama atau merek produk, bahan baku, bahan tambahan komposisi, informasi gizi, tanggal kadaluwarsa isi produk dan keterangan legalitas (Apriyantio A dan Nurbowo, 2003).

menyangkut masalah apakah benda pemuas kebutuhan yang diproduksi memang benda yang

dapat dimiliki oleh konsumen. Barang yang diproduksi haruslah barang yang tepat, yaitu barang yang memang dibutuhkan, diinginkan, dan mampu dibeli oleh konsumen. Pengukuran besarnya berkah yang diperoleh dipengaruhi langsung oleh frekuensi kegiatan konsumsi yang dilakukan. Semakin tinggi frekuensi kegiatan yang memiliki *masalah* maka semakin besar pula berkah yang diterima oleh pelaku ekonomi.

Berkah bagi konsumen juga akan berkaitan langsung dengan besarnya manfaat dari barang dan jasa yang dikonsumsi. Hubungan ini bersifat interaksional yaitu berkah akan dirasakan besar untuk kegiatan yang menghasilkan manfaat yang besar pula .

Hak kewajiban konsumen itu sangat penting dalam suatu produk karna di situ lah kita dapat mengetahui sejauh mana hasil produksi kita yang sdah di sukai oleh konsumen dan memiliki produk yang sangat baik Ada empat hak yang dimiliki konsumen yaitu :

a. Hak memperoleh keamanan dan keselamatan

b. Hak memperoleh informasi atas produk

c. Hak untuk memilih suatu produk

Adapun kewajiban konsumensebagai mana yang sudah di atur dalam Undang-Undang perlindungan konsumen yaitu:

1. Membaca atau mengikuti petunjuk informasi dan prosedur pemakaian produk

2. Pemanfaatan barang dan jasa , demi keamanan dan keselamatan konsumen dalam mengkonsusi suatu.

3. Bertindak baik dalam melakukan transaksi pembelian darang atau jasa.

### **Kerangka Konseptual**

Label dalam suatu produk sangat penting karna dalam label itu kita dapat mengetahui ke hallan suatu produk dan semua konsumen akantertarik pada suatu label produk yang kita buat, dan label itu dapat menarik konsumen utuk memiih suatu produk.

Dalam pencantumen label harus ada isin dari BPOM karna di situ sudah ada izin untuk membuat label untuk di pasang di suatu produk agar

tidak melanggar aturan dan sangat penting bagi konsumen dalam memilih suatu produk makanan yang halal dan suda ada BPOM nya agar tidak salah memilih produk makannan .

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini di lakukan di kecamatan sukamaju kabupaten luwu utara adapun penelitian yang dilakukan selama dua bulan dari tanggal 5 agustus 2020 sampai dengan 5 oktober 2020.

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan obyek yang menjadi sasaranpenelitian(Suharsimi Arikunto, 2006: 130). Dengan kata laingabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa, hal, atau orang yang memilikikarakteristik yang serupa yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti.Dalam penelitian ini populasi akan digunakan adalah 20 Orang responden di RT/RW :003/00 Jalan Pramuka Dusun Balipurwa Desa Sukamaju Kecamatan . Sukamaju Kabupaten. Luwu Utara.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada lokasi di Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara. Kecamatan Sukamaju kepadatan penduduk di kecamatan sukamaju sebesar 164 per Km<sup>2</sup> dengan kata lain setiap Km luas wilayah di Kecamatan Sukamaju secara rata-rata hanya didiami oleh 164 orang. Dibandingkan tahun 2017 jumlah penduduk kecamatan Sukamaju mengalami peningkatan. Pada 2018 jumlah penduduk kecamatan Sukamaju sebesar 41.879 orang dengan tingkat kepadatan penduduk 164 orang. Sarana pendidikan di Kecamatan Sukamaju telah tersedia secara lengkap dari tingkat

pendidikan TK sampai SMA, walaupun masih terbatas. Sarana pendidikan tk pada tahun 2018 terdiri dari 25 tk swasta dan 1 tk negeri sekoalh dasar (sd) sebesar 29 SD negeri dan 1 sd swasta dan tersebar hamper di semua desa kecuali di desa banyuwangi dan mulyasari .jadi Untuk Menunjang kehidupan beragama di Kecamatan Sukamaju terdapat fasilitas tempat ibadah

berupa masjid (67 buah), mushalah (60 buah), gereja protestan (20 buah), gereja katolik(5 buah) dan Pura sebanyak 20 buah. Kegiatan perdagangan di Kecamatan Sukamaju didukung oleh keberadaan pasar sebanyak 3 pasar dengan bangunan, 2 pasar tanpa bangunan, dan 3 Minimarket. Salah satu RT/RW di Desa Sukamaju Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara yang menjadi focus peneliti untuk dijadikan subjek penelitian adalah RT/RW : 003/00 dusun Balipurwa.

Pemimpin :

Kepala Desa Sukamaju : Hamirul

Ketua RT 003 : Wayan Nuriadi

Jumlah masyarakat berdasarkan usia di RT 003 Dusun Balipurwa Desa Sukamaju Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara

hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar 0,0001 bila di bandingkan dengan  $\alpha$  (0.05) menunjukkan nilai  $\text{sig} < \alpha$  hal ini menunjukkan bahwa lebelisasi halal sangat berpengaruh pada produk yang dikonsumsi oleh konsumen dengan memilih produk konsumsi berupa makanan di di RT

003 Dusun Balipurwa Desa Sukamaju Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara.

Konsumen dalam memilih produk makanan harus memperhatikan beberapa aspek yang menjadi batasan konsumsi dalam syariat Islam.ada pun cara yang harus dilakukan dalam upaya memilih produk yaitu kita dapat memilih produk yang baik memperhatikan label yang sudah tertera pada produk..penggunaan label halal pada produk makanan mempengaruhi pemilihan produk konsumsi oleh konsumen suatu produk, dimana konsumen cenderung memilih produk yang sudah dinyatakan halal oleh lembaga yang berwenang di Indonesia (BPOM dan MUI).

### **1.2.1 Uji Validitas**

Dari hasil nilai R hitung dari setiap pertanyaan yang sudah di ajukan masing-masing lebih dari nilai R hitung, dengan demikian berdasarkan kriteria bahwa data dari semua pertanyaan tergolong valid.

### **2.2.2 Uji reliabilitas**

Berdasarkan hasil yang telah di oleh dengan menggunakan uji reliabilitas dapat kita liat hasilnya yaitu yakni hasil pengolahan mengenai reliabilitas.

### **2.2.3 Analisis Regresi Linier Sederhana**

Berdasarkan table tersebut, hasil perhitungan hubungan labelisasi halal terhadap perilaku konsumen memiliki produk makanan di dapatkan persamaanregresi:

$$Y = 13.908 + 0,375X$$

koefisien nilai konstanta adalah 13.908. dalam hal ini jika variable X bernilai 0 maka variable Y bernilai 13.908 selanjutnya koefisien regresi variable X sebesar 0,375 memiliki arah yang positif.

### **2.2.4 Koefisien Korelasi**

Dapat kita lihat dari uji koefisien korelasi menunjukkan bahwa nilai R sebesar 0,992. Nilai ini dapat kita interpretasikan bahwa hubungan pada kedua variable penelitian ada di kategori hubungan yang sangat kuat.

### **2.2.5 Koefisien Detrminasi**

Hasil perhitungan regresi dapat kita ketahui bahwa koefisien determinasi yang di peroleh sebesar 0,985 hal ini , menunjukkan bahwa variable lebelisasi halal memiliki pengaruh kontribusi sebesar 98,5 % terhadap perilaku konsumen dalam memilih suatu produk makanan dan 1,5% dapat dilihat di pengaruhi oleh factor selain lebelisasi halal seperti harga makanan.

#### **1.2.6 Uji Signifikan**

Dilihat dari uji yang telah di lakukan memperoleh nilai  $\text{sig}=0,001 < 0,05$  sehingga dapat kita artikan bahwa variable lebelisasi halal berpengaruh terhadap perilaku konsumen dalam memilih suatu produk makanan.